

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA  
UNTUK BERWIRAUSAHA**

(Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas  
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ARNALDO KUSUMO TITO**

**NIM. 12010112140249**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Arnaldo Kusumo Tito

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140249

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**

Dosen Pembimbing : Dr. Mahfudz, S.E., MT.

Semarang, 9 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Mahfudz, S.E., M.T.)  
NIP.197309101998031003

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Nama Penyusun : Arnaldo Kusumo Tito

Nomor Induk mahasiswa : 12010112140249

Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA  
UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi pada  
Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas  
Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2016

Tim Penguji

1. Dr. Mahfudz, S.E., M.T. (.....)
2. Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M. (.....)
3. Drs. Suryono Budi Santoso, M.M. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Arnaldo Kusumo Tito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dalam tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Arnaldo Kusumo Tito

NIM: 12010112140249

## **ABSTRACT**

*This study have purposed to analyze the effect of entrepreneurship education, risk tolerance, and freedom in the work of entrepreneurial intention in management department students of the Faculty of Economics and Business Diponegoro University.*

*The population used in this study are management department students of the Faculty of Economics and Business Diponegoro University period 2012–2014 who have taken entrepreneurship courses. The Sampling method of the research were taken by using the purposive sampling technique. The number of samples used was 100 students. This study uses Multiple Linear Regression analysis with Classic Assumption Test, Descriptive Statistics Test, T Statistical Test, F Statistical Test and Coefficient of Determination Test.*

*The result on this study indicate that entrepreneurship education have positive significant effect on entrepreneurial intention. Risk tolerance have no significant effect on entrepreneurial intention. Freedom in the work have positive significant effect on entrepreneurial intention. The results from this study that freedom in the work is the most influence independent variabel to dependent variabel (entrepreneurial intention) by Statistical T-Test. While risk tolerance is the most uninfluence independent variable to dependent variable (entrepreneurial intention) by Statistical T-Test.*

*Keywords : Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship Education, Risk Tolerance, Freedom in the work*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, toleransi terhadap risiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2012-2014 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan melakukan Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik Deskriptif, Uji Statistik T, Uji Statistik F dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Toleransi terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja merupakan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) berdasarkan Uji Statistik T.

Kata kunci : Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Toleransi Terhadap Risiko, Kebebasan dalam Bekerja

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “ (Q.S. Al-Insyrah 5-6)*

*“There is nothing noble in being superior to your fellow man. True nobility lies in being superior to your former self” (Ernest Hemingway)*

*“Barangkali sesuatu ditunda karena hendak disempurnakan; dibatalkan karena hendak diganti yang utama; ditolak karena dinanti yang lebih baik” (Salim A. Fillah)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua orangtua dan kakak*

*Guru – guruku yang senantiasa membimbingku*

*Sahabat – sahabatku*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Tidak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengatur sistem perkuliahan di Departemen Manajemen.
3. Bapak Dr. Mahfudz, S.E., MT. selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang telah diberikan untuk membimbing serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Sutopo, MS. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi, terima kasih atas dedikasinya.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Keluarga penulis yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan baik moril maupun materiil dengan penuh kasih sayang dan cinta. Terimakasih untuk perjuangan kedua orang tuaku yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan waktunya terima kasih untuk kebersamaan dan keceriaannya serta telah menjadi keluarga penulis selama kuliah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan penulis dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat lebih baik dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 September 2016

Penulis

Arnaldo Kusumo Tito

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.3 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Dasar Kewirausahaan.....	12
2.1.2 Minat Wirausaha .....	17
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	29
2.3.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha ..	29
2.3.2 Pengaruh Toleransi Terhadap Risiko Terhadap Minat Berwirausaha ..	30
2.3.3 Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha ...	30
2.4 Hipotesis Penelitian .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	34

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel .....	34
3.1.1. Variabel Penelitian .....	34
3.1.2. Definisi Variabel .....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.2.1 Populasi dan Obyek Penelitian .....	37
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.2.3 Teknik Penentuan Jumlah Sampel .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4.1 Kuesioner .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	41
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.5.2 Statistik Deskriptif .....	42
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	42
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	50
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	51
4.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis .....	60
4.3 Interpretasi Hasil .....	65
4.3.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	65
4.3.2. Pengaruh Toleransi Terhadap Risiko dengan Minat Berwirausaha.....	67
4.3.3 Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha ...	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
5.1 Simpulan .....	70
5.2 Keterbatasan .....	72
5.3 Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Gap.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2 Hasil Pemilihan Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistika Deskriptif .....	53
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistika F .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 4.12 Ringkasan Pengujian Hipotesis .....,.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fenomena Gap.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	55
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot .....	56
Gambar 4.3 Hasil Grafik Plot ,,,.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Panduan Wawancara Studi Pendahuluan.....	77
Lampiran B Ringkasan Hasil Studi Pendahuluan.....	79
Lampiran C SK Rektor Penetapan Mata Kuliah Wajib.....	81
Lampiran D Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran E Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	88
Lampiran F Tabulasi Data Mentah.....	96
Lampiran G Tabulasi Data Siap Olah.....	102
Lampiran H Hasil Uji Asumsi Klasik.....	106
Lampiran I Hasil Uji Regresi.....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap orang memiliki gambaran dan pandangan masing-masing mengenai dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah sesuatu yang menantang, tapi tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang mengkhawatirkan. Mahasiswa yang sedang dalam proses perkuliahan dengan pertimbangan emosi yang sudah matang, pendidikan yang sudah diterima dan sudah memiliki visi dan misi serta tujuan hidupnya mulai berfikir mengenai apa yang terbaik untuk karir maupun masa depannya (Mahesa dan Rahardja, 2012).

Dengan kondisi dunia kerja yang akan dihadapi saat ini diperburuk dengan situasi persaingan global salah satunya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA yang akan membuat lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi. Berikut Tabel 1.1 mengenai pengangguran terbuka menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan tahun 2013-2015.

**Tabel 1.1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**2013 -2015**

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2013		2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	SLTA Umum/SMU	1,874,799	1,925,660	1,893,509	1,962,786	1,762,411	2,280,029
2	SLTA Kejuruan/SMK	864,649	1,258,201	847,365	1,332,521	1,174,366	1,569,690
3	Akademi/Diploma	197,270	185,103	195,258	193,517	254,312	251,541
4	Universitas	425,042	434,185	398,298	495,143	565,402	653,586

Sumber: Badan Pusat Statistik 2013,2014 dan 2015

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan banyak para lulusan universitas yang hanya bergantung pada lapangan kerja yang sudah ada daripada menciptakan lapangan kerjanya sendiri. Sulitnya lulusan universitas lokal memperoleh pekerjaan sudah terlihat dari angka pengangguran terdidik Indonesia yang meningkat setiap tahun.

Permasalahan lapangan kerja hingga saat ini masih belum dapat di atasi di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia saat ini menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dan hal tersebut membuat semakin meningkatnya pengangguran intelektual. Pada akhirnya wirausaha dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk mengurangi tingkat pengangguran karena sedikitnya kesempatan kerja dan lapangan kerja yang ditawarkan yang kemudian banyak orang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara salah satunya adalah menciptakan

lapangan usahanya sendiri atau yang lebih dikenal sebagai berwirausaha. Purnamawati (2009) berpendapat bahwa menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat dan paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Longenecker, *et al.* (2001) berpendapat bahwa tiap orang tertarik pada kewirausahaan karena adanya imbalan yang kuat. Beberapa orang tertarik khususnya pada salah satu imbalan, dan yang lainnya tertarik pada berbagai kepuasan yang mungkin didapatkannya. Imbalan ini dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar yaitu laba, kebebasan dalam bekerja, dan kepuasan dalam menjalani hidup.

Di samping itu itu, tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar (Paulina dan Wardoyo, 2012). Begitu pula yang dikatakan oleh Alma (2010), ada dua hal yang paling memberikan dorongan kepada seseorang untuk masuk dalam dunia wirausaha, yaitu: (1)*Personal Attributes*, (2)*Personal Environment*. *Personal attributes* adalah faktor yang berhubungan dengan aspek kepribadian yang dimiliki seseorang seperti keinginan bebas dalam bekerja dan rasa toleransi terhadap risiko. *Personal Environment* adalah faktor dari lingkungan yang memberi dorongan minat untuk berwirausaha seseorang contohnya seperti bagaimana pendidikan kewirausahaan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memulai suatu usaha.

Scarborough dan Zimmerer (2008) mengemukakan bebrapa karakteristik kewirausahaan salah satunya adalah *desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa

tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang ingin merasa bebas dalam bekerja haruslah memiliki rasa tanggung jawab atas segala usahanya agar usahanya tersebut dapat berjalan dengan baik. Kemudian karakteristik lainnya adalah *preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

Saat ini, perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan tidak hanya berharap pada kesempatan dan penawaran kerja yang sudah ada. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang tepat dan logis karena dilihat dari peluang untuk berhasil yang lebih besar daripada hanya menjadi seorang karyawan di suatu perusahaan. Oleh sebab itu para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu dibimbing, dibina, dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) ketika lulus.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani, 2008). Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah (Koranti, 2013). Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang (Indarti dan Rostiani, 2008).

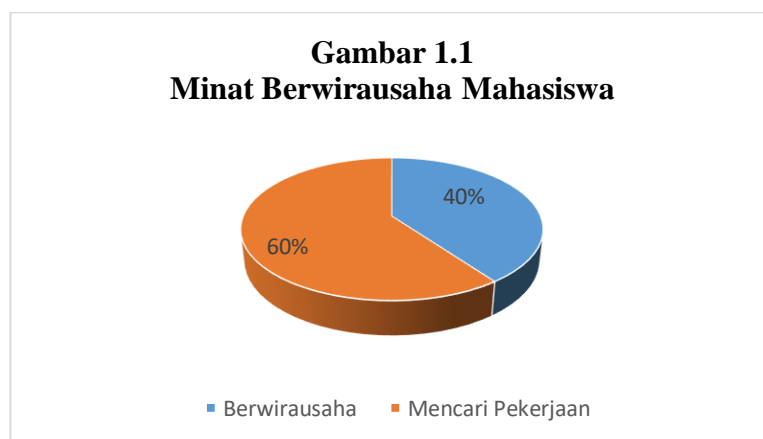
Sayangnya, jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit jumlahnya dan kualitas serta mutunya pun masih rendah sehingga belum dapat menopang perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM yang dikutip dari Kompas, Jumat 20 Mei 2016 jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 1,65 persen dari total penduduk. Sedangkan mengacu pada standar masyarakat ekonomi dunia wirausaha dalam suatu negara tidak boleh dibawah 2 persen. Padahal, Indonesia masih memerlukan sekitar 1,7 juta wirausaha dari kalangan generasi muda sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bisa meningkat mencapai 2 persen dari total jumlah penduduk Indonesia.

Berdasarkan hasil survei Himpunan Pengusaha Muda Indonesia atau HIPMI minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha hanya sekitar 4 persen, sedangkan kecenderungan menjadi karyawan lebih banyak yaitu sekitar 83 persen. Kemudian Ketua Umum Badan Pengurus Pusat HIPMI menambahkan apabila Indonesia ingin menaikkan rasio jumlah penduduk yang menjadi wirausaha menjadi 4 persen, Indonesia butuh 6 juta generasi muda untuk berwirausaha (Dikutip dari Kompas, Jumat 20 Mei 2016).

Pendidikan di Universitas belakangan ini memulai untuk mengembangkan program-program berwirausaha, sedangkan pendidikan mengenai kewirausahaan sudah masuk kedalam kurikulum pembelajaran yang ada di universitas dengan adanya mata kuliah wajib kewirausahaan. Di Universitas Diponegoro sendiri mata kuliah pendidikan kewirausahaan sudah masuk kedalam mata kuliah wajib di dalam kurikulum program sarjana dan program diploma tahun 2012 sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Diponegoro No.: 388/SK/UN7/2012. Hal ini perlu

dilakukan agar saat Mahasiswa lulus dan mulai masuk langsung ke dalam masyarakat, mereka memiliki cukup pengetahuan, teori dan mental menjadi seorang wirausahawan. Mereka tidak lagi cemas untuk menghadapi dunia bisnis ataupun kesempatan bekerja yang sulit didapatkan sehingga jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang dan kemudian para sarjana lulusan perguruan tinggi tidak lagi menjadi pengangguran yang menyalahkan kondisi dunia kerja saat ini dan pendidikan yang mereka terima selama duduk di bangku perkuliahan.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan dengan wawancara terhadap 20 mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2012 sampai 2014 aktif yang merupakan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan peneliti menemukan masalah mengenai minat berwirausaha yang kurang di kalangan mahasiswa. Panduan wawancara studi pendahuluan dalam penelitian ini terdapat didalam lampiran A, sedangkan ringkasan hasil wawancara studi pendahuluan terdapat didalam lampiran B yang kemudian dirangkum kedalam Gambar 1.1 berikut ini.



Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari 20 orang mahasiswa yang di wawancara sebanyak 60 persen mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan dan sisanya sebanyak 40 persen mahasiswa memilih untuk berwirausaha. Sebagian besar dari mereka yang memilih berwirausaha karena takut atau cemas dengan dunia kerja setelah lulus kuliah nanti dan ingin bebas dalam bekerja tanpa harus terikat dengan organisasi ataupun orang lain. Mereka yang memilih untuk mencari pekerjaan berpikir bahwa untuk menjadi karyawan dinilai menjadi pilihan yang lebih mudah dan dapat menjamin kebutuhan hidupnya daripada memulai suatu usaha baru atau berwirausaha dengan risiko yang harus di hadapi sehingga membuat minat mereka untuk berwirausaha rendah. Hal ini tentu berkebalikan dengan kenyataan yang terjadi bahwa saat ini mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah, dilihat dari banyaknya pengangguran dari para lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan, toleransi terhadap risiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut juga didukung dengan adanya beberapa *research gap* dari penelitian yang dilakukan oleh Begam, *et al.* (2012) dalam penelitiannya menunjukkan hubungan yang signifikan antara faktor dukungan pendidikan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang sama juga diperoleh dari hasil penelitian Kadarsih, *et al.* (2013) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian sebelumnya oleh Suharti dan Sirine (2011) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap minat kewirausahaan

mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Leofaragusta, *et al.* (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif kebebasan dalam bekerja terhadap minat untuk berwirausaha. Penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Tama (2010) yang menunjukkan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian sebelumnya oleh Mahesa dan Rahardja (2012) tentang faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha menunjukkan bahwa toleransi akan risiko dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Segal, *et al.* (2005) yang menyebutkan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja mempengaruhi secara positif pada minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Wong (2004) menunjukkan perlakuan terhadap risiko tidak memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan fenomena *gap* yang terjadi serta adanya *research gap* dari penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ditinjau dari penjelasan latar belakang masalah di atas terlihat akan pentingnya berwirausaha untuk para lulusan perguruan tinggi untuk memperbaiki

masalah mengenai keterbatasan lapangan kerja di Indonesia. Dalam memahami sejauh mana minat mahasiswa terhadap wirausaha maka perlu diteliti sejumlah faktor yang dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha ?
2. Apakah toleransi terhadap resiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha ?
3. Apakah kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh toleransi akan resiko seorang mahasiswa terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.

## **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan serta teori dasar terkait dengan kewirausahaan.

### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pemahaman bagi penulis dalam hal kewirausahaan dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian dan menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat selama kuliah, khususnya yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini juga dapat memberi masukan kepada segenap keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tentang pentingnya membimbing dan membina lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup kampus.

Bagi masyarakat luas penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang untuk berwirausaha serta pentingnya berwirausaha untuk kemajuan ekonomi sehingga perlu ditanamkan sejak sedini mungkin.

### **1.3.3 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini yang merupakan laporan dari hasil penelitian, direncanakan terdiri dari lima bab, masing-masing bab berisi:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang akan diteliti, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang lokasi dan obyek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data.

#### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian tersebut.